



PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA AMBIA UTARA KECAMATAN ESSANG SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

SINDI YULIANA LALIBOSO
MASJE PANGKEY
VERY LONDA

lalibososindi@gmail.com

JAP No. 2 Vol.I0 (2024)
Hal. 61-70
Publish. 23 Mei 2024

Abstract

Community participation is a form of involvement of community members in all development which includes activities in planning and implementing development programs. Community participation in This form of participation supports the success of programs provided by the government. There are several forms of participation that the community can provide in a development program, namely money participation, property participation, energy participation, skills participation, idea participation, social participation, participation in the decision-making process, and representative participation. Of the various forms of participation mentioned above, participation can be grouped into 2 types, namely forms of participation that are given in a real form (having a form) and also forms of participation that are given in an intangible form (abstract). Tangible forms of participation include money, property, energy and skills, while intangible form of participation, social participation, decision making and representative participation. The aim of this research is to determine Community Participation in Development Planning in North Ambia Village. This research uses qualitative descriptive research methods. Data collection techniques used were observation, interviews and data collection with documents. Based on the results of research examined by researchers through observation, data collection and interview processes in Development Planning in North Ambia Village, South Essang District, Talaud Islands Regency, it is still not good. The community itself needs to increase awareness about participating in development planning in decision making, musrembang and participation in implementation.

Keywords: Society, Participation, Development, Planning





PENDAHULUAN

Desa merupakan pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintahan, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di perdesaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa musyawarah perencanaan desa menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja desa, swadaya masyarakat desa dan anggaran pendapatan dan belanja kabupaten/kota.

Partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi taraf kondisi dan taraf hidup masyarakat desa. Kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi merupakan tanda adanya kemauan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Partisipasi masyarakat di dalam pembangunan dapat membutuhkan sebuah kemampuan masyarakat dalam sebuah pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, persepsi yang fundamental pembangunan masyarakat dalam peningkatan partisipasi demokrasi, dengan demikian, partisipasi tidak hanya ikut-ikutan tetapi, melainkan mengambil kepentingan masyarakat terutama pada masyarakat perdesaan.

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum,

mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Dalam pembangunan desa, masyarakat memegang peran penting karena tujuan pembangunan desa adalah untuk mengembangkan desa itu sendiri dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Partisipasi masyarakat dalam proyek pembangunan diharapkan akan membuahkan hasil pembangunan yang diharapkan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa dimulai dengan menerima masukan terhadap perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan program. Hasil pembangunan dilaksanakan melalui partisipasi masyarakat dan memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sebab keberhasilan proyek pembangunan tidak berkaitan dengan kekuatan pemerintah, melainkan partisipasi masyarakat dalam terealisasinya proyek pembangunan tersebut.

Jika semua lapisan masyarakat terlibat, termasuk tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda, dan pejabat pemerintah daerah, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan sekaligus, maka pembangunan akan berjalan lancar. Ketika merencanakan dan memutuskan proyek pembangunan yang akan dilaksanakan di suatu daerah untuk mencapai tujuan bersama, penting untuk bersatu dan bekerja sama sehingga masyarakat lokal dan pemerintah adalah pemegang kekuasaan.

Di sisi lain, pemerintah mempunyai hak pengalaman, pengetahuan dan akses, sistem dan teknologi yang dianggap memiliki banyak kemampuan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan padat berperan penting dalam pembangunan dengan menggunakan



kapasitasnya untuk menggerakkan dan memberikan peluang partisipasi dan pembangunan social. Hal ini untuk memastikan bahwa pembangunan masyarakat desa dapat digalangkan bersama oleh pemerintah (pemerintah desa) dan masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan pembangunan yang masih menjadi salah satu permasalahan terpenting di tingkat desa, dikelola bersama oleh pemerintah dan seluruh masyarakat desa.

Kajian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan di desa Ambia. Faktanya, hasil sementara menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan desa masih lemah/rendah. Hasil ini terlihat dari belum adanya keterlibatan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung dalam perundingan perencanaan pembangunan desa untuk menyusun dan pengambilan keputusan RPJMD dan RKP-Desa. Penyebab rendahnya partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan desa adalah rendahnya kemauan masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam proyek perencanaan pembangunan desa, hal ini terlihat dari bentuk ketidakpedulian terhadap pembangunan desa. Masyarakat desa kurang mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang rencana pembangunan desa. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat judul penelitian menjadi “Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara” pada permasalahan di atas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di angkat oleh penulis adalah “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa ambia utara?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di desa ambia utara

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Untuk itu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Susi Yurlian Sibu, Masje S. Pangkey, Joorie M. Ruru (2017) udul “*Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Igo Kecamatan Loloda Utara Kabupaten Halmahera Utara*”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Igo Kecamatan Loloda Utara Kabupaten Halmahera Utara. Hasil penelitian dengan menggunakan metode partisipatif dalam perencanaan pembangunan di Desa Igo diawali dengan pemerintah menyampaikan tujuan perencanaan pembangunan dan memotivasi masyarakat, menyajikan informasi, mengevaluasi partisipasi masyarakat. Sedangkan hasil partisipasi masyarakat di Desa Igo mengalami peningkatan yang kurang, hal ini dapat dibuktikan dengan evaluasi akhir perencanaan pembangunan yang berada pada kategori kurang maksimal karena masyarakat kurang berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan. Peningkatan hasil evaluasi akhir tentang partisipasi masyarakat tidak terlepas



dari peran pemerintah yang terus mengajak, memotivasi, masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan yang diusulkan pemerintah desa atau kepada desa.

Olivia Marentek, Masje S. Pangkey, Joorie M. Ruru (2018) Judul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan”*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa lalumpe kecamatan motoling kabupaten minahasa selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lalumpe di Kecamatan Motoling Minahasa Selatan partisipasi dan dukungan dalam pembangunan jalan desa. Warga Lalumpe bersedia mengikuti segala kegiatan untuk ikut serta dalam rencana tersebut. Partisipasi dalam manfaat, partisipasi dalam evaluasi. Kajian ini menunjukan bahwa meskipun evaluasi diperlukan untuk keberhasilan penyelesaian jalan desa dalam pembangunan jalan desa, namun partisipasi masyarakat dapat dianggap sebagai hal yang baik, seperti berkontribusi terhadap pembangunan. Ide-ide yang disampaikan dalam penelitian ini dimaksudkan agar masyarakat dapat bekerja sama melaksanakan proyek yang benar-benar mendukung pembangunan jalan desa yang baik.

Diradimalata Kaehe, Joorie.M.Ruru, Welson Y. Rompas (2019) Judul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk melihat caranya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Pintareng. Peneliti

menggunakan tiga indikator yaitu : sumbangan gagasan, sumbangan dana dan barang dan sumbangan personel. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Pintareng masih kurang baik, karena masyarakatnya masih kurang menyadari pentingnya berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan perencanaan di desa Pintareng masih kurang baik.

Konsep Partisipasi masyarakat

Kita sering mendengar bahwa para profesional dan masyarakat awam berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari. Saat ini, belum ada pemahaman ataupun penjelasan mengenai partisipasi. Hal ini terjadi karena perbedaan perspektif yang digunakan sebagai definisi atau penjelasan. Koho (2007:126) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dapat terjadi pada tiga jenjang, yakni :

1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Dalam pandangan Made Pidarta yang disampaikan oleh Siti Irene Astusi D. menurut (2009:31-32) partisipasi adalah keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu aktivitas, keterlibatan melibatkan kehadiran pikiran dan perasaan, serta kehadiran fisik dalam menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan dan mendukung pencapaian tujuan, serta bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut.

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam mencapai tujuannya dan mendorong pengambilan



tanggung jawab terhadap kelompok. Gagasan lain yang menjelaskan partisipasi adalah dimasukkannya pemikiran dan perasaan karyawan dalam situasi kelompok dan tanggung jawab kelompok itu. partisipasi diartikan sebagai “suatu proses produktif yang dipengaruhi atau dikendalikan oleh masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari kelompok yang kurang beruntung (pendapatan, gender, ras, pendidikan)” (Deepa Narya, 1995) mengacu pada cara praktis dimana masyarakat berpartisipasi, termasuk dalam pendidikan, gender, etnis, pendidikan yang mempengaruhi atau mengendalikan keputusan yang mempengaruhi kehidupan seseorang.

Menurut Huneryear dan Heoman dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 32) partisipasi adalah sebagai keterlibatan intelektual dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorong kontribusi terhadap tujuan tim dan berbagai tanggung jawab. Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201-202), mengemukakan pengertian sederhana tentang partisipasi keputusan mengajak kelompok atau masyarakat untuk berpartisipasi dalam bentuk penyediaan ide, konsep, prouk, teknologi dan barang. Arti sesuatu dan layanannya. Partisipasi berarti kelompok memahami masalahnya, menyelidiki pilihan, memutuskan dan memecahkan masalah.

Menurut H.A.R Tilaar (2009: 287) partisipasi ekpresi perlunya pengembangan demokrasi melalui proses sosialisasi yang memungkinkan terjadinya kegiatan, termasuk perlunya membuat perencanaan sendiri, melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunannya

Dari memaparkan pengertian partisipasi di atas, banyak ahli dapat

menyimpulkan bahwa partisipasi adalah partisipasi aktif individu atau kelompok (masyarakat) melalui kesadaran dan partisipasi, dalam proyek pembangunan dan partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan ini adalah tahap evaluasi.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting dalam perencanaan pembangunan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Conyers (dalam Supriatna, 2000:155) sebagai tiga (3) alasan utama mengapa partisipasi masyarakat penting dalam perencanaan pembangunan des :

1. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan atau sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
2. Pembangunan akan mempercayai proyek atau program pembangunan mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut.
3. Timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci penentu keberhasilan pembangunan indikator utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Penjelasan UU Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menjelaskan bahwa tahap perencanaan pembangunan diawali dengan proses perencanaan, yang melibatkan masyarakat setempat (peserta) dan menyusun rencana pembangunan. Permasalahan partisipasi masyarakat ndalam rencana pembangunan



mulai dari musrembang di tingkat desa dan musrembang di tingkat daerah adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam rencana pembangunan melalui musyawara rencana pembangunan disetiap tingkat pemerintahan. Pada musrembang tingkat kabupaten.

Macam-Macam Partisipasi Dalam Masyarakat

Cohen dan Uphoff dalam Siti Irine Astuti D. (2009: 39-40) membedakan partisipasi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah mencari cara bagi masyarakat untuk menerima pendapat yang berbeda mengenai kebaikan bersama. Partisipasi dalam pengambilan keputusan penting karena masyarakat ingin dapat menilai kemajuan pembangunan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan cara yang berbeda-beda, seperti menghadiri pertemuan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, menagapi atau menolak usulan (Cohen dan Uphoff dalam Siti Irine Astuti D., 2009: 39). Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan pihak lain berdasarkan pertimbangan yang jelas.
2. Berpartisipasi dalam implementasi. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan dan kelanjutan kebijakan yang telah disetujui sebelumnya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan tujuan. Dalam proses pelaksanaan proyek, peran serta berbagai pihak sangatlah penting, terutama

pemerintah yang merupakan sumber utama pembangunan. Menurut Ndraha dan Cohen dan Hoff dalam Siti Irine Astuti D. (2009:39), derajat partisipasi dalam pelaksanaan program adalah: pertama, mobilisasi sumber daya dan dana. Kedua, praktik manajemen organisasi. Berdasarkan keterangan di atas, dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan rencana merupakan salah satu penyebab keberhasilan rencana tersebut. Berpartisipasilah untuk menerima manfaat. Peluang tersebut tidak lepas dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan program. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu proyek ditunjukkan dengan peningkatan output, dan dari segi kualitas, menunjukkan keberhasilan pelaksanaan dan pencapaian tujuannya ditetapkan.

3. Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini didasarkan pada berbagai permasalahan pelaksanaan program. Tujuan dari kesempatan ini adalah untuk memeriksa apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang direncanakan atau berbeda. Secara singkat partisipasi menurut Cohen dan Uphoff dalam Siti Irine Astuti D. (2009:40) diuraikan pada bagian berikut:

Tahap pelaksanaan program partisipasi antara lain;

- a. Pengambilan keputusan, yaitu penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kesepakatan dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- b. Pelaksanaan, yaitu penggerakan sumber daya dan dana. Dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan



program yang dilaksanakan.

- c. Pengambilan manfaat, yaitu partisipasi berkaitan dengan kualitas hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai.
- d. Evaluasi, yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan.

Pengertian Pembangunan Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa pada hakikatnya mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa dengan semangat Gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa dan diintegrasikan dengan rencana Pembangunan Desa. Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah

yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek-subjek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan sebagainya), berdasarkan fakta-fakta yang nyata atau sebagaimana adanya. Dalam hal ini adalah gambaran bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik, karena fokus penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah atau sering disebut metode “etnographi” (Sugiyono,2012).

Informasi dari penelitian ini ditentukan berdasarkan pada tujuan penelitian dan pertimbangan- pertimbangan tertentu, dengan tujuan serta pertimbangan tersebut maka yang menjadi kunci peneliti ialah :

1. Masyarakat 3 Orang
2. Tua-tua adat 2 Orang
3. Kepala Des 1 Orang
4. Perangkat Desa 2 Orang
5. BPD 2 Orang

Hasil Dan Pembahasan

Kepulauan Talaud adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, dengan ibu kota Melonguane. Kabupaten ini berasal dari pemekaran wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Talaud pada tahun 2002. Kepulauan Talaud terletak di bagian Utara pulau Sulawesi, dan merupakan wilayah paling Utara di Indonesia Timur yang berbatasan langsung dengan provinsi Davao Barat dan Timur, Mindanao, Filipina Selatan, Negara Filipina.

Terdapat dua pulau besar di Kabupaten Kepulauan Talaud, yaitu pulau



Karakelang dan pulau Salibabu, ditambah dengan pulau-pulau lainnya yang masuk dalam kriteria daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan) baik yang dihuni maupun yang tidak berpenghuni. Ambia Utara terletak di pulau Karakelang yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Essang Selatan, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, dengan jumlah penduduk mencapai 488 jiwa, dan jumlah pemilu sebanya 310 jiwa. Desa Ambia Utara juga memiliki empat bangunan Gereja yaitu : Germita Palungan Ambia, Advedt Hari Ketuju, Panthekosta, dan Gempu juga memiliki tempat pendidikan berupa PAUT, TK, SD, SMP, dan SMA.

Dari hasil wawancara yang di dapat mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara, pemerintah Desa memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam berpartisipasi untuk memberikan usulan program perencanaan apasaja yang akan dilaksanakan. Ada beberapa perencanaan pembangunan yang diterima yaitu :

Perbaikan Jalan Desa Pembuatan Talut dan Kantor Desa

Dalam wawancara yang didapat ada 11 orang yang diwawancarai mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan. Disaat pemerintah desa mengumumkan akan dilaksanakannyamusrembang, masyarakat yang hadir terbilang tidak banyak. Dalam musrembang dilaksakana pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan usulan atau masukan mengenai perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan, tetapi partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan atau masukan mengenai perencanaan pembangunanhanya beberapa orang saja, yang

mengakibatkan kurangnya masyarakat dalam berpartisipasi.

Hasil Penelitian

Dari Rangkuman hasil penelitian yang di dapat mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara masih sangat minin. Bagaiman kurangnya respon masyarakat dalam berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, yang akan mengakibatkan program yang sudah di susun tidak akan terealisasi.

Penelitian ini ditentukan berdasarkan pada tujuan penelitian dan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tujuan serta pertimbangan tersebut maka yang menjadi kunci peneliti iyalah, Masyarakat, Tua-tua Adat, Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD yang dimana diwawancarai oleh peneliti.

Sebagian besar orang-orang yang diwawancarai mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan memiliki jawaban yang sama, walaupun ada beberapa yang memberikan jawaban yang berbeda, tetapi sebagian besar orang-orang yang diwawancarai memberi jawaban yang sama yaitu dimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Ambia Utara masih sangat kurang. Sebagaimana Masyarakat lebih ditingkatkan lagi kesadaranya dalam berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan di desa Ambia Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan pengumpulan data



dengan dokumen. Untuk melihat caranya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Ambia Utara. Peneliti menggunakan tiga indikatornya yaitu : sumbangan pikiran, sumbangan dana dan barang serta sumbangan tenaga. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Ambia Utara masih kurang baik, karena masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat dalam pembangunan perencanaan di desa Ambia Utara masih kurang baik.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan pada penelitian skripsi ini berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Ambia Utara Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud, untuk menilai Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan terdapat sejumlah indikator yaitu sebagai berikut, sumbangan pemikiran (ide atau gagasan), sumbangan dana dan materi, sumbangan tenaga (bekerja). Pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan sesuai dengan ketiga indikator dalam penelitian Partisipasi Masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat Dalam bentuk sumbangan pemikiran (Ide atau Gagasan) Dalam Perencanaan Pembangunan itu merupakan peran penting Masyarakat, karena dalam Perencanaan Pembangunan itu merupakan peran penting masyarakat, karena dalam perencanaan pembangunan, sangat diharapkan untuk Masyarakat dapat memberikan ide atau gagasan mereka, agar

supaya Masyarakat juga ikut terlibat dalam Perencanaan Pembangunan dan bukan hanya pemerintah. Melalui Partisipasi Masyarakat dalam bentuk sumbangan pemikiran maka merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan potensi Masyarakat dalam merencanakan Pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal berdasarkan kajian musyawarah, yaitu peningkatan aspirasi berupa keinginan dan kebutuhan nyata yang ada dalam Masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, dari pengamatan ada sebagian Masyarakat Di Desa Ambia Utara masih belum sadar akan pentingnya mereka berpartisipasi dalam memberikan ide atau gagasan untuk Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara. Jika tanpa adanya Masyarakat turut berpartisipasi dalam memberikan ide atau gagasan maka Masyarakat tidak akan Nampak kerja samanya dengan pemerintah. Ini perlu adanya kesadaran diri dari masyarakat sekitar akan pentingnya mereka untuk ikut berpartisipasi dalam Perencanaan Pembangunan, agar Masyarakat nampak kerja samanya dengan Pemerintah yang ada di Desa Ambia Utara. Dari pemerintah setempat mengsosialisasikan program-program yang telah di sediakan Pemerintah, seperti di papan pengumuman Desa, dalam perencanaan pembangunan yaitu seperti diadakanya musyawarah rencana Pembangunan (musrembang). Dari kegiatan pemerintah tentang perencanaan pembangunan itu tergantung dari masyarakat sekitar, apakah masyarakat akan ikut berparisipasi atau tidak. Dikarenakan proses pembangunan tersebut akan sangat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. Karena itu partisipasi masyarakat sangat diharapkan



keterlibatannya dalam menyumbangkan ide atau gagasan dengan diadakannya perencanaan pembangunan.

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Sumbangan Dana dan Materi Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara. Partisipasi Masyarakat dalam bentuk sumbangan dana dan materi adalah berupa sumbangan untuk program pembangunan yang ada di Desa Ambia Utara, yang secara sukarela diberikan oleh setiap individu. Karena sumbangan dana dan materi juga sangat berdampak baik bagi proses pembangunan. Berdasarkan dari hasil wawancara dan penelitian yang diteliti oleh peneliti sendiri di Desa Ambia Utara untuk sumbangan dana dan materi, masyarakat hanya menyumbangkan sumbangan materi seperti, semen, batu, pasir. Dan untuk sumbangan dana itu sudah masuk di dana APBD. Dari pihak pemerintah sudah menyampaikan kepada masyarakat bahwa masyarakat hanya akan memberikan sumbangan materi, sumbangan pemikiran (ide atau gagasan) dan sumbangan tenaga (bekerja). Dan dari pemerintah juga mengharapkan kerja sama yang baik dari masyarakat untuk bisa bersama-sama berpartisipasi.

3. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Sumbangan Tenaga (Bekerja) Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Ambia Utara.

Partisipasi Masyarakat dalam bentuk sumbangan tenaga (bekerja) dalam suatu perencanaan pembangunan di Desa Ambia Utara adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk fisik atau tenaga oleh masyarakat untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program, seperti

perencanaan pembangunan yang ada di Desa Ambia Utara. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dari peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan tenaga (bekerja) dari pemerintah setempat sudah mengsosialisasikan tentang bagaimana peran masyarakat dalam berpartisipasi secara tenaga merupakan posisi yang penting untuk perencanaan pembangunan. Dan dari kepala desa, perangkat desa dan pejabat-pejabat desa lainnya selalu memberikan saran atau motivasi kepada masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, akan tetapi masih banyak masyarakat di Desa Ambia Utara yang tidak terlibat dan masih kurang sadarnya masyarakat untuk berpartisipasi secara penuh dalam perencanaan pembangunan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti melalui pengamatan, pengumpulan data dan proses wawancara mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Ambia Utara Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud masih kurang baik. Dari masyarakat sendiri harus lebih meningkatkan kesadaran tentang berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dalam pengambilan keputusan, musrembang dan partisipasi dalam pelaksanaan.

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi jenis ini berkaitan dengan penentuan alternative dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat



tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi jenis ini sangat penting karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Adapaun wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini bisa bermacam-macam seperti : hadir rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

2. Musrembang Desa, Penelitian ini, dapat diteliti apakah masyarakat ikut berpartisipasi dengan baik dari segi kehadiran, kehadiran, usulan, pemikiran, kritik dan saran melalui pertemuan yang diadakan dalam musyawara perencanaan pembangunan desa dan program perencanaan lainnya. Partisipasi dalam pelaksanaan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi.

Saran

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan agar lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan agar masyarakat dapat lebih bijak dan memahami berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama karena masyarakat juga menentukan arah dan orientasi pembangunan pada partisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Hasil musyawarah penting dalam proses pembangunan, disarankan agar muncul ide-ide yang lebih baik, dan masyarakat lebih meningkatkan partisipasi dalam kehadiran maupun kritik ataupun saran yang akan diberikan agar dapat mensejahterakan masyarakat
3. Partisipasi dalam pelaksanaan perlu

keterlibatan masyarakat karena penting dalam pelaksanaan pembangunan, sebab dengan dilibatkannya masyarakat pembangunan akan berjalan sesuai dengan keinginan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe. A. 2005. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta : Pembaruan
- Arif, Syaiful, 2006, *Reformasi Birokrasi dan Demokratisasi Kebijakan*. Malang : Averroes Press
- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- A.D, Siti Irene. (2011) *Desentralisasi dan partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Citra Utama.
- Riyadi dan Deddy Supriadi Bratakusumah. 2005. *Perencana Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Listyaningsih. (2014). *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sjafrizal. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sondang P. Siagian. 2000. *Administrasi Pembangunan* Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV .Alfabeta



Susi Y. Sibui, M.S. Pangkey, Joorie M. Ruru.
2017. *Jurnal Administrasi Publik*.
Manado : Fisip Unsrat.

Olivia Marentek, Masje S. Pangkey, dan Joorie
M. Ruru. 2018. *Jurnal Administrasi
Publik*. Manado : Fisip Unsrat.

Diradimalata Kaehe, Joorie.M.Ruru, Welson Y.
Rompas. 2019 *Partisipasi Masyarakat
Dalam Perencanaan Pembangunan
DiKampung Pintareng Kecamatan
Tabukan Selatan Tenggara*. Manado :
Gedung A Fispol Unsrat.

Muchlisin Riadi. 2020. *Partisipasi
Masyarakat (Prinsip, Jenis, Tingkatan
dan Faktor Yang Mempengaruhi)*.
Diambil dari
[https://www.kajian.com./2020/01/p
artisipasi-masyarakat.html](https://www.kajian.com./2020/01/partisipasi-masyarakat.html) (16 Mei
2023).[https://eprints.uny.ac.id/7876/3/b
ab%20%20-%2008110244006.pdf](https://eprints.uny.ac.id/7876/3/ab%20%20-%2008110244006.pdf)
Attribution Non-Commercial (BY-
NC). 2011. *Pengertian Perencanaan*.
Banjarmasin : Dedy Rachmady.

Muhammad Yusuf. 2019. *Partisipasi
Masyarakat Dalam Pembangunan di
Gang Tanjung Kelurahan Sungai
Pinang Luar Kota Samarinda*.
Samarinda : Yusuf

Lainnya

Undang-Undang No 6 Tahun 2014
Tentang Desa

Undang-Undang No 6 Tahun
2014 Tentang Pembangunan Desa